



UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA SISWA SMP MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE*

Elisabet Br. Gurusinga^{1*}, Ernalem Tarigan²

¹SMP Swasta Gema Bukit Barisan Tanjung Morawa, Deli Serdang, 20362, Indonesia.

² SMP Negeri 2 Deli Tua, Deli Serdang, 20355, Indonesia.

*Email korespondensi : elisabet.saja@gmail.com¹

Diterima Junu 2021; Disetujui Juli 2021; Dipublikasi 30 Juli 2021

Abstract: *This study aims to determine the improvement of student achievement in class VII on the material of vibration, waves and sound through the application of the Cooperative Script learning model. This research is a class action research conducted in 2 cycles. Each cycle includes planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this class action research were students of class VIII even semester of SMP Private Gema Bukit Barisan Tanjung Morawa, totaling 32 people. While the object is the Cooperative Script learning model. From the research conducted by examining the initial conditions of students as measured by written tests and the results of classroom action research with 2 cycles, it was seen that there was an increase in learning outcomes achieved by students in mastering the material of vibration, waves and sound. Based on the data analysis, it can be concluded that in cycle 1 the number of students who have not completed as many as 24 people or 75% and only 8 students or 25% have completed, and in cycle 2 students who have completed the material on vibrations, waves and sound increased to 29 people or 90,63% and 3 people who have not been completed or 9.37%. This is influenced by teachers and students who are accustomed to using cooperative script learning models so that students become active in receiving lessons*

Keywords : *Cooperative script, Learning achievement, IPA.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII pada materi getaran, gelombang dan bunyi melalui penerapan model pembelajaran Cooperative Script. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*class action research*) yang dilakukan dengan 2 siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII semester genap SMP Swasta Gema Bukit Barisan Tanjung Morawa yang berjumlah 32 orang. Sedangkan obyeknya adalah Model pembelajaran Cooperative Script. Dari penelitian yang dilakukan dengan meneliti kondisi awal siswa yang diukur dengan alat tes tertulis dan hasil penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa dalam menguasai materi getaran, gelombang dan bunyi. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 24 orang atau 75% dan yang tuntas hanya 8 orang atau 25%, dan pada siklus 2 siswa yang tuntas pada materi getaran, gelombang dan bunyi meningkat menjadi 29 orang atau 90,63% dan yang belum tuntas ada 3 orang atau 9,37%. Hal ini dipengaruhi oleh guru dan siswa yang telah terbiasa menggunakan model pembelajaran *cooperative script* sehingga siswa menjadi aktif dalam menerima pelajaran

Kata kunci : *cooperative script, prestasi belajar, IPA*

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari sains. Menurut Trianto (2011), hakikat IPA

merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujudnya sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori.

Mata pelajaran IPA memiliki fungsi mengembangkan keterampilan-keterampilan dalam memperoleh, mengembangkan dan menerapkan konsep-konsep IPA. Kurikulum IPA lebih menekankan pembelajaran siswa aktif (Depdiknas, 2006). Namun kenyataannya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kurang dikembangkan, dimana ditemukan adanya sedikit kesenjangan antara tuntutan dengan kenyataan yang ada.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki sistem Pendidikan yang telah berlangsung selama ini. Suatu system Pendidikan terdiri komponen-komponen atau bagian-bagian yang menjadi inti dari proses pendidikan. Salah satunya menjadi bagian dari komponen tersebut adalah guru dan siswa., yang saling berinteraksi edukatif antara satu dengan yang lainnya.

Isjoni (2014) mengemukakan bahwa proses pembelajaran pada saat ini memerlukan sebuah strategi belajar mengajar baru yang lebih menekankan pada partisipasi siswa (*student oriented*). Suatu model pembelajaran merupakan perencanaan pola mengajar yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu dalam proses pembelajaran siswa akan menjadi lebih aktif sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Ketercapaian

kompetensi akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Purwati, Toto, & Afifi, 2018).

Berdasarkan pengamatan peneliti, didapat hasil belajar siswa masih dalam kategori kurang. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran siswa cenderung duduk diam mendengarkan dan bahkan ada yang berbicara dengan temannya sehingga suasana kelas menjadi pasif.

Proses pembelajaran di SMP Swasta Gema Bukit Barisan Tanjung Morawa masih menggunakan pola belajar kompetitif dan individualis. Menurut Khotimah & Nuraida (2018) pola belajar kompetitif yaitu proses pembelajaran yang cenderung menempatkan siswa pada posisi persaingan dengan siswa lainnya. Sedangkan pola belajar individualis yaitu proses pembelajaran yang berlangsung tanpa adanya komunikasi antar siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan siswa kurang tertarik dalam belajar. Untuk meningkatkan minat belajar siswa perlu menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung salah satunya yaitu model pembelajaran *cooperative script*.

Model pembelajaran *cooperative script* adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari (Huda, 2014). Menurut Miftahul (2011) model pembelajaran *cooperative script* memiliki kelebihan melatih pendengaran, ketelitian/lecermatan, dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Swasta

Gema Bulit Barisan Tanjung Morawa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

KAJIAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai, “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Kamisa, 1997).

Tulus (2004) juga mengemukakan bahwa prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil belajar seseorang yang diperoleh dari suatu proses pembelajaran dan hasil belajar yang diperolehnya merupakan hasil dari evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru kepada siswanya.

Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Menurut A'la (2011) model pembelajaran *Cooperative Script* disebut juga Skrip kooperatif

adalah model belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagianbagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas. Tidak hanya berperan menjadikan siswa aktif, metode ini juga menumbuhkan jiwa tanggung jawab dan kerjasama antarteman serta menambah daya ingat peserta didik terhadap materi.

Model pembelajaran *cooperative script* adalah suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengambil ide-ide pokok dari materi yang dipelajari (Dansereau *et al.*, 1985). Selanjutnya Hidayat (2017) mengungkapkan bahwa model *cooperative script* merupakan salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi yang dipelajari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative script* adalah meodel pembelajaran yang menuntut siswa untu bekerja sama secara berpasangan dan menentukan ide-ide pokok dari materi yang dipelajari.

Suprijono (2010) menyebutkan Langkah-langkah dalam penerapan *cooperative script* yaitu: (a) guru membagi siswa menjadi berpasangan; (b) guru membagi materi pada setiap siswa untuk dibaca dan diringkas; (c) guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (d) pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya; € sementara pendengar menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ide-ide

pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya; (f) bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya; (g) membuat kesimpulan bersama dengan guru dan penutup

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Prosedur penelitian ini menggunakan model penelitian Tindakan kelas yang Langkah-langkahnya diadaptasi dari rancangan penelitian tindakan kelas oleh Arikunto (2011).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Gema Bukit Barisan Tanjung Morawa pada bulan Februari sampai dengan Mei 2018. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Swasta Gema Bukit Barisan Tanjung Morawa yang berjumlah 32 orang.

Instrument yang digunakan yaitu tes evaluasi hasil belajar dan pedoman observasi pengamatan aktivitas guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan pembelajaran model cooperative script, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

model cooperative script, membuat lembar kerja siswa, dan Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2018, peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Peneliti memberikan evaluasi kepada siswa diakhir pembelajaran.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan guru dan observer dalam pembelajaran pada siklus I yaitu aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran masih rendah, hal ini disebabkan sebagian siswa dan guru belum terbiasa dengan kondisi belajar model cooperative script. Hasil evaluasi siswa disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus I

KKM	Jlh Siswa	Persentase	Ket
<75	24	75	Tidak tuntas
>75	8	25	Tuntas

Berdasarkan tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 25%, sedangkan jumlah siswa belum tuntas sebanyak 24 orang dengan persentase 75%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar berlangsung yang dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang diterapkan sehingga siswa menjadi malas dalam menerima pelajaran.

d. Refleksi

Dari hasil analisis evaluasi di atas, jumlah siswa yang belum tuntas belajar lebih banyak dari yang tuntas yaitu 75%, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya. Untuk mengatasi masalah yang terjadi maka peneliti melakukan upaya

memberikan penjelasan yang lebih intensif kepada siswa.

Siklus II

Siklus kedua merupakan lanjutan dari siklus pertama yang terdiri dari empat tahapan yaitu:

a) Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti melakukan revisi rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model model cooperative script, merevisi lembar kerja siswa,

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus 2 dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 04 April 2018 peneliti melakukan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi untuk melihat hasil belajar siswa.

c) Pengamatan

Guru dibantu oleh observer mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Hasil pengamatan guru dan observer dalam pembelajaran pada siklus II yaitu terjadi peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran hal ini disebabkan sebagian siswa dan guru mulai terbiasa dengan kondisi belajar model cooperative script. Hasil evaluasi siswa disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Siswa pada Siklus II

KKM	Jlh Siswa	Persentase	Ket
<75	3	9,37	Tidak tuntas
>75	29	90,63	Tuntas

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan dari siklus pertama yaitu jumlah siswa yang tuntas meningkat

menjadi 29 orang dengan persentase 90,63%, sedangkan jumlah siswa belum tuntas berkurang menjadi 3 orang dengan persentase 9,37%. Hal ini dipengaruhi oleh guru dan siswa yang telah terbiasa menggunakan model pembelajaran *cooperative script* sehingga siswa menjadi aktif dalam menerima pelajaran.

d) Refleksi

Dari hasil analisis evaluasi di atas, telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang signifikan yaitu jumlah siswa yang tuntas belajar lebih banyak dari yang belum tuntas yaitu 90,63%, maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus. Tercapainya hasil belajar siswa sesuai dengan ketuntasan klasikal yang didukung oleh kemampuan yang ada dalam diri siswa dan juga peran guru dalam proses pembelajaran. Pada siklus I rata-rata ketuntasan belajar siswa masih dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan aktivitas guru dan siswa masih kurang efektif dan siswa belum memahami langkah-langkah model pembelajaran *cooperative script*.

Pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar mengalami peningkatan yaitu pada kategori baik, hal ini terkait dengan aktivitas guru dan siswa yang juga mengalami peningkatan. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar sudah mencerminkan model pembelajaran *cooperative script*. Hal ini disebabkan guru mampu berperan menjadi fasilitator yang baik serta dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan memotivasi siswa.

Aktivitas siswa dapat mempengaruhi hasil

belajar. Aktivitas siswa mengalami peningkatan tidak terlepas dari peranan guru selama proses pembelajaran. Siswa mengkomunikasikan materi pembelajaran yang dipelajari, saling mengemukakan pendapat dan menyampaikan ide-ide pokok pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosihan & Arsana (2008) bahwa pembelajaran *cooperative script* dapat menumbuhkan interaksi antar siswa dan rasa tanggung jawab siswa, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Dari proses pembelajaran siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami perkembangan pada model pembelajaran *cooperative script*. Model pembelajaran *cooperative script* ini siswa dibagi berkelompok atau berpasangan, dimana ada yang berperan sebagai pendengar dan pembicara, dari model pembelajaran ini siswa menjadi aktif dan dapat bekerjasama dengan sesama teman, memberikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, dan membenarkan kesalahpahaman dalam materi. Ketercapaian ketuntasan hasil belajar dari siklus II tersebut karena siswa mampu belajar kelompok secara aktif dan mengasah keterampilan berpikir kritis melalui *script* yang diberikan oleh guru. Guru terus secara aktif memberikan bimbingan serta dorongan kepada siswa sehingga dalam pembelajaran siswa mudah menerima dan memahami apa yang dipelajarinya serta meningkatkan hasil belajarnya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *cooperative script* dapat menstimulasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Swasta Gema Bukit Barisan Tanjung Morawa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script*.

Saran

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi untuk dilakukan kajian penggunaan model pembelajaran *cooperative script* berkaitan dengan kompetensi lain dalam pembelajaran Biologi dan dengan materi yang lebih luas, tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, M. (2011). *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva press.
- Dansereau. Et al. (1985). *Strategi Pembelajaran Penelitian*. Hillsdale NJ: Erlbaum.
- Hidayat, I. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbatuan Mind Map Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan*, 2(4), 562-568
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indoneisa*. Surabaya: Kartika.
- Khotimah, E., N., & Nuraida, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Biologi. *Proceeding*

Biology Education Conference, 15(1), 159-164.

Purwati, M., Toto., & Afifi. R. (2018). Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick dan Tipe Role Playing Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 5(1), 1-5.

Rosihan, M., J., & Arsana, I. M. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tdo Kelas X Tkr2 di SMK Negeri 1 Kalianget. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unesa*, 6(3), 59-64.

Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning: Aplikasi Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.

▪ *How to cite this paper :*

Gurusinga, E.B. & Tarigan, E. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 555–561.

